

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah tipis 0,01% atau 1 poin ke 6.894,72 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (20/2). Investor asing mencatat net buy atau beli bersih Rp 475,60 miliar diseluruh pasar. Koreksi terjadi karena investor masih cenderung wait and see rilis beberapa data ekonomi seperti PMI manufaktur Amerika Serikat (AS) dan suku bunga China. Pelemahan IHSG hari ini terseret oleh penurunan enam indeks sektoral. Sektor teknologi terjun 1,49%. Sektor perindustrian melorot 0,82%. Sektor energi terpankang 0,59%. Sektor transportasi dan logistik melemah 0,28%. Sektor kesehatan turun 0,27%. Sektor barang baku tergerus 0,22%. Adapun lima sektor menguat meski IHSG turun. Sektor infrastruktur melesat 1,15%. Sektor barang konsumsi primer menguat 0,70%. Sektor keuangan naik 0,31%. Sektor barang konsumsi nonprimer menanjak 0,15%. Sektor properti dan real estat menguat tipis 0,03%.

Saham futures berjangka AS tergelincir dalam perdagangan pasca-liburan pada hari Selasa pagi ini karena investor tetap berhati-hati tentang prospek bahwa The Fed harus menaikkan suku bunga lebih lanjut untuk menjinakkan inflasi, mempertinggi risiko resesi. Dow dan S&P 500 berjangka turun 0,3%, sementara Nasdaq 100 berjangka turun 0,1%. Pergerakan ini terjadi karena data ekonomi terbaru menunjukkan tekanan inflasi yang masih tinggi dan pasar tenaga kerja yang ketat di AS, mendukung kemungkinan pengetatan kebijakan bank sentral lebih lanjut. Investor sekarang menantikan risalah pertemuan FOMC terbaru pada hari Rabu dan pengukur inflasi yang disukai Fed pada hari Kamis yang dapat memandu prospek suku bunga. Investor juga menunggu pendapatan perusahaan dari raksasa ritel pada hari Selasa termasuk Walmart dan Home Depot. (Kontan)

News Highlight

- Neraca pembayaran Indonesia (NPI) mencatat surplus 4,7 miliar dolar AS pada 4Q22 (vs 3Q22 defisit 1,3 miliar dolar AS). Kinerja NPI ditopang surplus transaksi berjalan (current account) sebesar 4,3 miliar dolar AS (1,3% dari PDB) seiring tingginya surplus neraca perdagangan barang. Selain itu, defisit transaksi modal dan finansial membaik menjadi 0,4 miliar dolar AS, ditopang peningkatan surplus investasi langsung. Selama 2022, transaksi berjalan surplus 13,2 miliar dolar AS (1% dari PDB), dibandingkan surplus 3,5 miliar dolar AS pada 2021 (0,3% dari PDB).
- Garibaldi Thohir mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris Merdeka Copper Gold (MDKA) pada 17 Februari 2023. Garibaldi Thohir merupakan salah satu pemegang saham terbesar MDKA sebanyak 7,35% atau 1,77 miliar lembar saham.
- Penjualan smartphone di Indonesia turun -14,3% YoY menjadi 35 juta unit pada 2022. Menurut laporan International Data Corporation (IDC) berjudul Worldwide Quarterly Mobile Phone Tracker, ini merupakan penurunan penjualan smartphone pertama kali selama 13 tahun atau sejak 2009. Untuk 2023, IDC memperkirakan pasar smartphone Indonesia akan cenderung flat atau tumbuh low single digit (skenario terbaik), di tengah tingginya inflasi, fluktuasi nilai tukar, tensi geopolitik, dan dinamika kebijakan moneter. Produk dengan harga terjangkau mungkin akan cenderung soft, sedangkan produk dengan harga premium mungkin akan lebih resilient.
- Menteri Energi Sumber Daya dan Mineral Arifin Tasrif mengungkapkan, subsidi kendaraan listrik bakal mulai dijalankan pada Maret 2023 dengan mengutamakan jenis kendaraan sepeda motor listrik terlebih dahulu. Ia menyebutkan, untuk tahun ini pemerintah akan menggelontorkan subsidi bagi pembelian motor listrik baru ataupun konversi sebanyak 50 ribu unit. Lebih lanjut ia mengatakan, besaran subsidi untuk motor listrik diberikan sebesar Rp7 juta, baik untuk motor konversi atau beli baru.

Corporate Update

- EXCL:** XL Axiata membukukan pendapatan 29,1 triliun rupiah pada 2022, tumbuh +8,9% YoY. Namun, laba bersih EXCL turun -13,8% YoY menjadi 1,1 triliun rupiah. Hal ini didorong oleh total beban usaha yang naik lebih tinggi (+10,4%) dan beban keuangan naik +16,8%. Secara operasional, blended average revenue per user (ARPU) naik menjadi 40 ribu rupiah pada 4Q22 (vs 4Q21 37 ribu rupiah), dengan total 57,5 juta pelanggan.
- MDKA:** Merdeka Copper Gold akan menerbitkan obligasi senilai 2,5 triliun rupiah dengan tingkat bunga tetap 6,50% dan jangka waktu 367 hari. Sekitar 61% dana akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang perseroan sebesar 100 juta dolar AS, 36% untuk pembayaran seluruh pokok utang PT Bumi Suksesindo (BSI) sebesar 60 juta dolar AS, dan 3% sisanya untuk modal kerja PT Batutua Tembaga Raya (BTR). Obligasi ini telah mendapat peringkat idA+ dari Pefindo.
- ACES:** Ace Hardware Indonesia mencatatkan pertumbuhan same store sales growth (SSSG) sebesar +2% YoY pada Januari 2023, dengan nilai penjualan indikator 607 miliar rupiah. Pertumbuhan SSSG terjadi di wilayah Jakarta (+2,7%) dan luar Jawa (+7%), sementara wilayah Jawa di luar Jakarta turun -1,8%.
- BBTN:** Bank Tabungan Negara (BTN) menargetkan pertumbuhan laba bersih, kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 10-11% pada 2023. Dari sisi kualitas kredit, BTN menargetkan rasio kredit macet (NPL) di bawah 3%. Pada 2022, BTN membukukan laba bersih 3 triliun rupiah (+28% YoY).

Economic Calendar

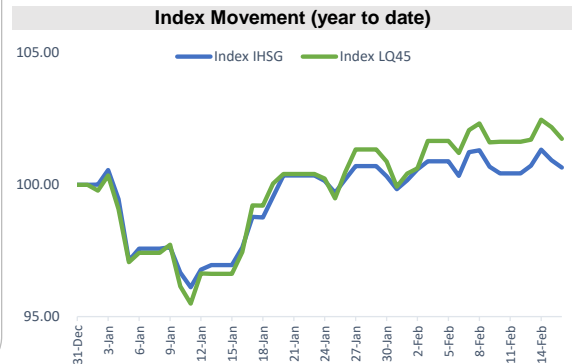
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Februari 2023	Exports YoY JAN	16.37%	6.58%
15 Februari 2023	Balance of Trade JAN	\$3.87B	\$3.89B
15 Februari 2023	Imports YoY JAN	1.27%	-6.61%
16 Februari 2023	Interest Rate		5.75%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,894.72	-0.01%	0.64%
LQ45	954.86	0.05%	1.89%
JII	582.53	0.59%	-0.94%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,836.55	-0.28%	10.51%
Technology	5,529.68	-1.49%	7.12%
Consumer Non Cyclical	764.55	0.70%	6.70%
Healthcare	1,611.34	-0.27%	2.96%
Basic Industry	1,247.98	-0.22%	2.62%
Finance	1,432.13	0.31%	1.22%
Infrastructure	875.17	1.15%	0.75%
Consumer Cyclical	845.64	0.15%	-0.62%
Industrial	1,145.75	-0.82%	-2.43%
Property & Real Estate	690.50	0.03%	-2.92%
Energy	2,070.01	-0.59%	-9.19%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,826.69	0.39%	2.05%
Nasdaq	11,787.27	-0.58%	12.62%
S&P	4,079.09	-0.28%	6.24%
Nikkei	27,531.94	0.07%	5.51%
Hang Seng	20,886.96	0.81%	5.59%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,159	-51.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72	-0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.